

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN  
METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
BANK ACEH SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**Oleh :**

**Nama** : AMBAR IKHSAN ANDAYANI  
**NPM** : 1605170028  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : AMBAR IKHSAN ANDAYANI  
N P M : 1605170028  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN METODE MAQASHID SYARIAH INDEKS PADA BANK ACEH SYARIAH MEDAN  
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

Dr. WIDYA ASTUTY, SE., M.Si, QIA., Ak., CA — SEPRIDA HANUM HRP, SE., SS., M.Si

**Pembimbing**

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

**Sekretaris**

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AMBAR IKHSAN ANDAYANI

NPM : 1605170028

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN  
METODE INDEKS MAQASYID SYARIAH PADA BANK ACEH  
SYARIAH

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMBAR IKHSAN ANDAYANI  
NPM : 1605170028  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



AMBAR IKHSAN ANDAYANI

## ABSTRAK

### ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA BANK ACEH SYARIAH

**Ambar Ikhsan Andayani**

Program Studi : Akuntansi

Email : [ambarikhsan27@gmail.com](mailto:ambarikhsan27@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja Bank Aceh Syariah yang menggunakan sistem syariah dilihat dari aspek maqashid syariah menggunakan pendekatan metode maqashid syariah indeks. Penelitian ini menggunakan tiga indikator kinerja yaitu *tahzib al-fard*, *iqamah al-adl*, dan *jalb al-mashlahah*. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif yang menjadi objek penelitian yaitu Bank Aceh Syariah. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan tahunan Bank Aceh Syariah tahun 2016-2018. Rasio kinerja yang dipakai yaitu sepuluh rasio kinerja maqashid syariah indeks. Berdasarkan dari hasil perhitungan menunjukkan kinerja maqashid syariah dapat dilakukan dengan pendekatan maqashid syariah indeks. Penelitian menunjukkan keseluruhan kinerja maqashid syariah indeks pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Rata-rata kenaikan kinerja maqashid syariah indeks terjadi pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2018.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Maqashid Syariah, Rasio Keuangan, Bank Syariah.**

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF SHARIA BANK PERFORMANCE ASSESSMENT WITH METHODE SHARIA MAQASHID INDEX ON SHARIA ACEH BANKS

**Ambar Ikhsan Andayani**

Study Program : Accounting

Email : [ambarikhsan27@gmail.com](mailto:ambarikhsan27@gmail.com)

*This study aims to determine the performance condition of Bank Aceh Syariah using the sharia system seen from the aspect of sharia maqashid using the sharia maqashid index approach. This study uses three performance indicators namely tahzib al-fard, iqamah al-adl, and jalb al-mashlahah. The research method used is quantitative research that is the object of research is the Aceh Syariah Bank. The data used from the 2016-2018 Bank Aceh Syariah annual report. The performance ratio used is ten maqashid sharia index performance ratios. Based on the calculation results show that the performance of maqashid syariah can be done with the index maqashid approach. Research show the overall performance of the maqashid sharia index in 2016 to 2018 which has increased and also decreased. The average increase in the performance of the maqashid syariah index occurred in 2017 compared to 2016 and 2018.*

**Keyword : Financial Reports, Financial Performance, Maqashid Syariah, Financial Ratio, Islamic Banks.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada henti kepada kita semua terutama kepada penulis, Sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian di Bank Aceh Syariah di Kota Medan. Dengan judul penelitian “Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Aceh Syariah”.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada proposal penelitian ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini agar tidak terulang lagi di penelitian berikutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi proposal yang bertujuan untuk kesempurnaan laporan ini yaitu Kepada Kedua Orang Tua yang tersayang Ayahanda tersayang Ismail Ikhsan dan Ibunda tercinta Supriani yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga penulis termotivasi dalam pembuatan proposal ini.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis diantaranya:

1. Bapak Dr. Agussani., M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri., S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih., S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum., S.E, M.Si, selaku Sekretaris Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Syafrida Hani., S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
9. Serta kepada Sri Pujoko, Nadilla, Sunny Qhovany, Indra Purwanto, Wan Mirza Sanif Baros beserta teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis.



Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian proposal penelitian ini, semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, Juli 2020

Penulis

**Ambar Ikhsan Andayani**

NPM : 1605170028

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
1. Batasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teori .....	10
1. Bank Syariah .....	10
1.1. Pengertian Bank Syariah .....	10
1.2. Fungsi Bank Syariah .....	11
2. Kinerja.....	12
2.1. Pengertian Kinerja.....	12
2.2. Penilaian Kinerja .....	13
2.2.1. Pengertian Penilaian Kinerja.....	13
2.2.2. Tujuan Penilaian Kinerja.....	14
3. Maqashid Syariah.....	14
3.1. Pengertian Maqashid Syariah.....	14
3.2. Tujuan Maqashid Syariah .....	16
3.3. Indeks Maqashid Syariah .....	17

4. Penelitian Terdahulu .....	22
B. Kerangka Berfikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional Variabel .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
1. Jenis Data .....	30
2. Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Rasio Keuangan Bank Aceh Syariah .....	6
Tabel 2.1. Bobot Rata-Rata Variabel Maqashid Syariah .....	18
Tabel 2.2. Definisi Operasional Bank Syariah.....	20
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....	29
Tabel 3.2. Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.3. Bobot Rata-Rata Variabel Maqashid Indeks.....	32
Tabel 4.1. Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018.....	38
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio MSI Tahun 2016-2018 .....	41
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Bobot Rasio MSI Tahun 2016-2018 .....	47
Tabel 4.4 MSI Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir.....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya bank syariah di Indonesia, memicu bertambahnya persaingan antar bank. Persaingan itu tidak hanya antara bank konvensional dengan bank syariah, namun dengan sesama bank syariah yang saat ini juga sedang berkembang. Ismail (2011:31) lebih terperinci menjelaskan bahwa bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga. Dengan begitu bank syariah diberi tantangan dan tuntutan untuk menunjukkan keunggulan, mampu bersaing, serta selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja berdasarkan nilai-nilai syariah.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Bank syariah sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, penting untuk melakukan penilaian kinerja sebagai tolak ukur perusahaan di masa sekarang dan akan datang. Untuk melakukan kontrol terhadap kinerja bank, maka bank wajib untuk mengirimkan setiap laporan keuangan mingguan, triwulan, semesteran, maupun laporan keuangan tahunan. Pengukuran

kinerja ini akan sangat membantu apabila dilakukan secara rutin agar kinerja perbankan dapat terpantau.

Saat ini lembaga keuangan syariah sudah memiliki penilaian kinerja tersendiri sehingga lembaga keuangan syariah memiliki penilaian kinerja yang juga berbasis syariah dan berdasarkan paradigma ekonomi Islam, terbebas dari hal-hal yang sifatnya dilarang dan haram seperti riba (bunga), maysir (permainan kesempatan atau spekulasi), dan juga gharal (ketidakpastian). Hal-hal tersebut seharusnya dihilangkan demi terbentuknya lembaga keuangan syariah (Nikmah, 2016).

Dalam sejarah perjalanannya yang panjang, Bank Aceh Syariah pada mulanya beroperasi secara sistem konvensional dan memiliki cabang unit syariah kemudian atas berbagai pertimbangan serta mematuhi peraturan yang ada pada daerah Aceh. Kemudian dikonversi ke dalam sistem yang beroperasi syariah secara keseluruhan yaitu pada tanggal 19 September 2016 dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh Syariah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah secara keseluruhan (PBI Nomor 11/15/PBI/2009). (<http://www.bankaceh.go.id>)

Kemudian, untuk menjelaskan kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah perlulah dilakukan pengaplikasian suatu tingkat pengukuran kinerja perbankan syariah yang sejalan dengan maksud dan tujuan ekonomi Islam yaitu melalui pendekatan maqashid syariah. Dengan adanya penilaian kinerja tersebut, diharapkan perbankan syariah tentunya tidak terfokus dengan sistem yang diterapkan oleh bank konvensional yaitu bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan tidak memperhatikan nilai-nilai norma agama dalam kegiatannya. (Nikmah, 2016)

Asy Syatibi memaparkan bahwa hukum-hukum syariah Islam mencakup di antaranya pertimbangan kemaslahatan manusia. Seperti yang tercantum dalam Firman Allah SWT dalam Surah Al-Anbiya ayat 107, yang berbunyi : “*Dan tiadalah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam*”. Namun demikian, selama ini kinerja perbankan syariah hanya diukur dengan menggunakan pendekatan keuangan yang mutlak mencerminkan maksud dan tujuan bank syariah.

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah. PBI ini menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank syariah ditentukan oleh faktor-faktor CAMELS. Secara umum penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan hampir sama dengan model evaluasi kinerja yang digunakan oleh perbankan syariah, sistem penilaian kinerja yang berlaku terhadap peran bank syariah sebagai organisasi bisnis diantaranya : penilaian kinerja keuangan tradisional *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) dan pengukuran kinerja klasik yang digunakan pada aspek keuangan seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta aspek teknisnya seperti, Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-performing Financing* (NPP) dan *Financing to Deposits Ratio* (FDR), pada dasarnya berorientasi pada pemenuhan kinerja keuangan, yaitu berupa profit sedangkan aspek-aspek lainnya kurang mendapat perhatian yang memadai (Nikmah, 2016).

Padahal dalam praktiknya, alat ukur konvensional memiliki banyak kelemahan. Kelemahan yang pertama yaitu menyatakan bahwa masih sulit dalam



membedakan karakteristik antara bank syariah dengan bank konvensional. Perbedaan ini terjadi akibat adanya perbedaan pandangan tentang keuangan Islam yang mempengaruhi fungsinya sebagai perantara serta kebutuhan untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan peraturan lokal. Kelemahan yang kedua yaitu banyak dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dalam mengukur kinerja bank syariah tentu tidak sama dengan mengukur bank konvensional karena keduanya benar-benar berbeda dalam fungsi inti dan karakteristik operasionalnya.

Selanjutnya kelemahan yang ketiga yaitu kondisi ini juga mengindikasikan bahwa tujuan dasar adanya perbankan syariah itu sendiri belum ditangani secara serius sehingga dalam menilai kinerja perbankan syariah itu sendiri masih menggunakan alat ukur konvensional yang hanya memfokuskan penilaian pada finansial. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk mengukur kinerja perbankan yang dirumuskan dari sebuah pengukuran berdasarkan prinsip syariah agar ada sebuah alat ukur bagi sebuah bank syariah yang selaras dengan tujuan syariahnya (maqashid syariah). (Afrinaldi, 2014)

Selain itu, perbedaan-perbedaan tersebut merupakan hal yang paling mendasar sehingga berimplikasi pada perbedaan penciptaan produk kedua model perbankan, termasuk evaluasi kinerja masing-masing perbankan. Perbedaan sistem ekonomi Islam dengan ekonomi yang lain terletak pada tiga hal utama: *Islamic Worldview* (Pandangan Islam), Tujuan dan Strategi atau Kebijakan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diimplementasikan dalam bentuk legalitas fiqh sebuah produk tertentu, akan tetapi harus lebih memiliki dampak yang luas pada aspek ekonomi dan sosial sebagai konsekuensi dari upaya pencapaian maqashid syariah. (Karim, 2014)

Perkembangan maqashid syariah yang mengukur penilaian kinerja bank syariah pada mulanya dikembangkan oleh Mustafa Omar Mohammed dan Dzuljastri Abdul Razak. Mereka mengembangkan suatu pengukuran kinerja dalam bentuk Maqashid Syariah Indeks (MSI) dengan membagi kedalam tiga tujuan yaitu : *Tahzib al-fardh* (mendidik individu), *Iqamah al-adl* (menegakkan keadilan), *Jalb al-maslahah* (menciptakan kemashlahatan). Penilaian tersebut merupakan sebuah indikator yang dapat menyatakan bahwa penilaian kinerja bank syariah tidak hanya dapat dinilai melalui kinerja keuangan dengan penilaian konvensional tetapi juga menjelaskan bahwa sebuah entitas bisnis Islam yang juga dapat dinilai dari sisi sejauh mana bank syariah menjalankan nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan bank syariah dilaksanakan oleh perbankan syariah. (Sudrajat & Sodik, 2016)

Penggunaan konsep maqashid syariah indeks dinilai penting dalam konteks kinerja bank syariah karena sebagian besar bank syariah menggunakan rasio-rasio keuangan yang berasal dari rasio keuangan bank konvensional sehingga tidak memberikan evaluasi pada semua dimensi yang dimiliki oleh bank syariah. Berikut lampiran keadaan laporan keuangan Bank Aceh Syariah pada periode 2016-2018 dilihat dari rasio keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa Bank Aceh Syariah dalam penilaian kinerjanya menggunakan rasio keuangan dan hasilnya rata-rata baik dan sehat dalam aspek keuangannya dan dapat digunakan untuk memprediksi resiko yang akan datang. Digunakan juga untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian bank dan prospek pada masa yang

akan datang. Pengukuran kinerja bank syariah tidak bisa sebatas tentang keuangan saja tetapi juga dengan tujuan utama bank syariahnya.

**Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Aceh Syariah**

Uraian	2016	2017	2018
<b>Permodalan</b>			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	20,74%	21,50%	19,67%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,16%	19,49%	25,74%
<b>Aset Produktif</b>			
CKPN terhadap Aktiva Produktif	0,97%	0,85%	0,66%
NPF Gross	1,39%	1,38%	1,04%
NPF Netto	0,07%	0,04%	0,04%
<b>Profitabilitas</b>			
ROA	2,48%	2,51%	2,38%
ROE	19,78%	23,11%	23,29%
NIM	7,47%	7,61%	7,72%
NOM	-	1,56%	0,91%
BOPO	83,05%	78,00%	79,09%
<b>Likuiditas</b>			
Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,59%	69,44%	71,98%
<b>Kepatuhan</b>			
Giro Wajib Minimum Rupiah	7,77%	7,21%	6,50%

Sumber: Annual Report Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018

Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 3, “Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.” Dan menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 4, “Bank Syariah wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat dan bank syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Sesuai dengan teori yang ada yang dikemukakan oleh Mustofa Omar Muhammed bahwa tujuan bank syariah lebih luas daripada bank konvensional tidak hanya bisa dilihat dari aspek keuangan saja dan Mustofa Omar Muhammed mengatakan ada pengukuran yang cenderung kepada aspek sosial sesuai tujuan syariahnya saja. Dengan demikian, penulis tertarik untuk menilai kinerja Bank Aceh Syariah dengan menggunakan metode indeks maqashid syariah yang nantinya akan diketahui apakah menghasilkan informasi kinerja yang baik dari aspek sosialnya atau hanya baik pada aspek keuangannya saja. Dengan adanya penelitian ini kiranya menjadi tolak ukur antara penilaian kinerja bank syariah menggunakan maqashid syariah indeks dengan penilaian kinerja bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja Bank Aceh Syariah dengan melihat seberapa besar tingkat pencapaian kesejahteraan (masalah) dalam maqashid syariah ditinjau berdasarkan pendekatan maqashid syariah indeks pada Bank Aceh Syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah yang berjudul **Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada PT. Bank Aceh Syariah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengukur bagaimana penilaian kinerja Bank Aceh Syariah jika dilihat dari aspek Mendidik Individu, Meningkatkan Keadilan, serta Menciptakan Kemashlahatan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penulis memfokuskan penelitian ini hanya dilaksanakan di bank syariah yaitu Bank Aceh Syariah di Kota Medan.
- b. Penilaian kinerja bank syariah hanya menggunakan indikator metode maqashid syariah.
- c. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber data dalam meneliti ialah laporan keuangan periode 2016-2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kinerja Bank Aceh Syariah ditinjau dari metode maqashid syariah.

### **E. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menilai kinerja Bank Aceh Syariah dengan metode indeks maqashid syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan khususnya pada perbankan syariah tentang kinerjanya yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

### b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yaitu sebagai masukan ataupun kritik yang berguna untuk keberlangsungan bank dan menjadi acuan dalam pencapaian tujuan bank.

### c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan kedepan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Bank Syariah**

###### **1.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga terdapat unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam resiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan, dalam hal ini tidak ada yang dirugikan oleh pihak lain.

Menurut Sudarsono (2012 : 29) pada umumnya yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan syariat Islam dan tidak mengandalkan pada bunga.

## **1.2 Fungsi Bank Syariah**

Menurut Ismail (2011 : 39) Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana, dan juga memberikan pelayanan jasa bank.

### **a. Penghimpun Dana**

Sama seperti halnya bank umum, bank syariah memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Bedanya, jika pada bank konvensional si penabung mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil.

### **b. Penyalur Dana**

Fungsi utama bank syariah yang kedua adalah sebagai penyalur dana. Dana yang telah dihimpun dari nasabah, nantinya akan disalurkan kembali kepada nasabah lainnya dengan sistem bagi hasil.

### **c. Memberikan Pelayanan Jasa Bank**

Fungsi bank syariah yang ketiga adalah sebagai pemberi layanan jasa perbankan. Dalam hal ini, bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa-jasa perbankan lainnya.



## 2. Kinerja

### 2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja adalah hasil dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.

Menurut Gibson dalam Kasmir (2015 : 182) menyatakan bahwa kinerja adalah dasar kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap pencapaian hasil kerja individu.

Menurut Colquit dalam Kasmir (2015 : 183) kinerja ditentukan oleh 3 faktor, yaitu:

1. Kinerja tugas (*task performance*)
2. Perilaku kesetiaan (*citizenship behavior*) sebagai perilaku positif
3. Perilaku produktif tandingan (*counter productive behavior*) sebagai perilaku negatif

Menurut Ivancevich dalam Kasmir (2015 : 183) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. (Ii & Teori, 2015)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan

kriteria yang telah ditetapkan oleh pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pekerjaan itu dan dapat menghasilkan kepuasan kerja yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat imbalannya.

## **2.2 Penilaian Kinerja**

### **2.2.1 Pengertian Penilaian Kinerja**

Pengertian penilaian kinerja menurut Mangkunegara (2011 : 67) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia menyatakan bahwa:

“Penilaian kinerja adalah suatu proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya”.

Dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan (2012 : 87) menyatakan bahwa:

“Penilaian kinerja adalah menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan”.

Menurut Yorder yang dikutip oleh Hasibuan (2012 : 88) menyatakan bahwa:

“Penilaian kinerja merupakan prosedur yang formal dilakukan di dalam organisasi untuk mengevaluasi pegawai dan sumbangan serta kepentingan bagi pegawai”.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja merupakan hasil evaluasi kualitas serta kuantitas hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan. Penilaian dilakukan berguna untuk menilai secara keseluruhan hasil kerja karyawan, maka dari itu penilaian kinerja yang baik akan meningkatkan semangat kerja karyawan.

### 2.2.2 Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Hasibuan (2012 : 89) dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia, tujuan dan kegunaan penilaian prestasi kerja adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk promosi, demosi, pemberhentian, dan penetapan besarnya balas jasa.
- b. Untuk mengukur prestasi kerja yaitu sejauh mana karyawan bisa sukses dalam pekerjaannya.
- c. Sebagai dasar mengevaluasi program latihan dan keefektivan jadwal kerja, metode kerja, struktur organisasi, gaya pengawasan, kondisi kerja, dan peralatan kerja.
- d. Sebagai indikator untuk menentukan kebutuhan akan latihan bagi karyawan yang berada di dalam organisasi.
- e. Sebagai alat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga dicapai tujuan untuk mendapatkan performa kerja yang baik.

## 3. Maqashid Syariah

### 3.1 Pengertian Maqashid Syariah

Secara bahasa, *maqashid al-syariah* terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* berarti kesenjangan atau tujuan, sedangkan *al-syariah* berarti jalan menuju sumber air, dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan. Menurut istilah Asy-Syatibi menyatakan “Sesungguhnya syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan syariah menurut Syatibi adalah kemaslahatan umat manusia. Lebih jauh, ia menyatakan bahwa

tidak satupun hukum Allah yang tidak mempunyai tujuan, karena hukum yang tidak mempunyai tujuan sama dengan membebankan sesuatu yang tidak dilaksanakan. Kemaslahatan disini diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kualitas emosional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak.

Asy-Syatibi menjelaskan bahwa Maqashid Syariah merupakan kegiatan yang tujuan utamanya untuk mencapai kemaslahatan manusia berdasarkan hukum Allah. Menurut Asy-Syatibi kemaslahatan manusia dapat terealisasi apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu *Hifdzu Din* (melindungi agama), *Hifdzu Nafs* (melindungi jiwa), *Hifdzu Aql* (melindungi pikiran), *Hifdzu Mal* (melindungi harta), *Hifdzu Nasab* (melindungi keturunan). Kemudian dalam kebutuhan manusia terhadap harta Ia membagi maqashid menjadi tiga tingkatan, *dharuriyah*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*.

- a. Kebutuhan *daruriyyat* (primer) adalah kemestian dan landasan dalam menegakkan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat. Yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok dalam kehidupan manusia, yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.
- b. Kebutuhan *hajiyyat* (sekunder) adalah dimaksudkan untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia.
- c. Kebutuhan *tahsiniyyat* (tersier) adalah manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia.

### 3.2 Tujuan Maqashid Syariah

Maqashid Syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin diraih oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam (Cakhyaneu, 2018). Asy-Shatibi dan Imam Abu Hamid al-Ghazali menjelaskan lebih rinci terdapat lima tujuan maqashid al sharia'ah yaitu:

a. Menjaga Agama (*Hifdzu din*)

Untuk perseorangan yang berhubungan dengan ibadah-ibadah yang dilakukan seorang muslim dan muslimah, membela Islam dari pada ajaran-ajaran yang sesat, membela Islam dari serangan orang-orang yang beriman kepada agama lain. Dan menjaga hak dan kebebasan yaitu kebebasan berkeyakinan dan beribadah, setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agamanya.

b. Menjaga Jiwa (*Hifdzu nafs*)

Dalam agama Islam nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga yang harus dijaga dan dilindungi. Seseorang muslim dilarang membunuh orang lain atau dirinya sendiri. Dalam Islam hal paling utama adalah hak hidup yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya.

c. Menjaga Akal (*Hifdzu aql*)

Akal merupakan sumber pengetahuan, sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dan dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya (akal) manusia menjadi sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya. Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal, oleh karena itu kita

wajib menjaga dan melindunginya. Islam menyarankan kita untuk menuntut ilmu sampai ke ujung dunia manapun dan melarang kita untuk merusak akal sehat kita, seperti meminum alkohol.

d. Menjaga Keturunan (*Hifdzu nasl*)

Kemaslahatan dunia dan akhirat dimaksudkan Allah SWT untuk berkesinambungannya dari generasi ke generasi lainnya, syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia, untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa saja yang boleh dikawinin, bagaimana tata cara perkawinan, serta syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara agama dan Negara.

e. Menjaga Harta dan Benda (*Hifdzu mal*)

Harta adalah hal yang sangat penting dan berharga, dimana manusia tidak akan bisa lepas darinya namun Islam melarang kita untuk mendapatkan harta kita secara illegal, dengan mengambil harta orang lain dengan mencuri atau korupsi.

### 3.3 Indeks Maqashid Syariah

Indeks Maqashid Syariah (IMS) merupakan metode yang dikembangkan oleh Mustafa Omar Muhammad Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah Md Taib dalam penelitiannya yang berjudul “*The Performance Measure of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework*” telah dirumuskan evaluasi kinerja perbankan syariah yang mengacu pada konsep Maqashid Syariah. Pengembangan

Indeks Maqashid Syariah (IMS) didasari dengan adanya ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah yang disebabkan oleh perbedaan tujuan pada bank konvensional yang menitikberatkan hanya pada pengukuran keuangan sedangkan tujuan perbankan syariah bersifat multidimensional (Mustafa Omar Muhammad, 2015).

**Tabel 2.1 Bobot Rata-rata Variabel Maqashid Indeks**

Tujuan Syariah	Bobot Nilai 100%	Elemen (Unsur)	Bobot Nilai 100%
Mendidik Individu	30	E1. Hibah Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	23
		E4. Publisitas	26
		Total	100
Menegakkan Keadilan	41	E5. Pengembalian yang Adil	30
		E6. Distribusi Fungsional	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		Total	100
Menciptakan Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	30
		E9. Pendapatan Personal	33
		E10. Investasi di Sektor Rill	37
		Total	100
Total	100		100

Indeks Maqashid Syariah diturunkan menjadi tiga tujuan bank syariah yang indikator pengukurannya menggunakan pengukuran rasio. Menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammad, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib ada tiga sasaran atau tujuannya yaitu sebagai berikut:

a. *Tahfidz al-fard* (Mendidik Individu)

Mendidik individu agar bisa menjadi sumber kebaikan untuk perkumpulan masyarakat. Mendidik inividu merupakan sebuah ibadah yang disyaratkan

oleh agama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk membersihkan jiwa serta memperkokoh kesetiakawanan sosial. Tujuan pertama mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya perbankan syariah menyebarkan pengetahuan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah.

b. *Iqamah al-'adl* (Menegakkan Keadilan)

Menegakkan keadilan dalam masyarakat adil baik menyangkut urusan di antara sesama kaum muslimin maupun dalam hubungan dengan pihak lain (non-muslim). Keadilan disini bertujuan bahwa bank syariah harus memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi dan aktivitas operasionalnya yang harus tanpa bunga dan kecurangan lainnya.

c. *Jalb al-maslahah* (Kepentingan Publik/Masyarakat/Kemaslahatan)

Tujuan ini termasuk aktivitas yang mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti investasi di sektor-sektor vital, pembiayaan rumah dan sebagainya. Perbankan syariah harus mengembangkan investasi dan pelayanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Menurut Mustafa Omar Muhammad terdapat metode operasional yang dibuat oleh Sekaran. Model tersebut dapat disusun dengan konsep Maqashid Syariah. Masing-masing tujuan atau konsep ini kemudian diterjemahkan kedalam karakteristik atau dimensi yang luas dan kemudian menjadi perilaku atau elemen yang terukur. Kemudian dari masing-masing tujuan tersebut dapat diubah menjadi 9 dimensi dan 10 elemen. 10 elemen tersebut berubah menjadi rasio kinerja yaitu indikator yang dapat dijadikan untuk penilaian kinerja perbankan syariah sesuai



dengan tujuan syariah yaitu menciptakan kesejahteraan bagi umat. Definisi operasional tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Definisi Operasional Tujuan Bank Syariah**

Tujuan Syariah	Dimensi (D)	Elemen (E)	Rasio Kinerja (R)
Mendidik Individu	D1. Pengetahuan Kemajuan	E1. Hibah Pendidikan	R1. Hibah Pendidikan/Total Biaya
		E2. Penelitian	R2. Penelitian Biaya/Total Biaya
	D2. Menanamkan Keterampilan dan Peningkatan Baru	E3. Pelatihan	R3. Pelatihan Biaya/Total Biaya
	D3. Menciptakan Kesadaran Perbankan Islam	E4. Publisitas	R4. Publisitas Biaya/Total Biaya
Menegakkan Keadilan	D4. Keuntungan yang Adil	E5. Keuntungan yang Adil	R5. Cadangan Pemerataan Laba/Pendapatan Bersih atau Investasi
	D5. Produk dan Layanan Murah	E6. Distribusi Fungsional	R6. Mode Mudharabah dan Musyarakah/Mode Investasi Total
	D6. Penghapusan Ketidakadilan	E7. Produk Bebas Bunga	R7. Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan
Menciptakan Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8. Pendapatan Bersih/Total Aset
	D8. Retribusi Pendapatan dan Kekayaan	E9. Pendapatan Personal	R9. Zakat Dibayar/Pendapatan Bersih
	D9. Investasi di Sektor Rill	E10. Rasio Investasi pada Sektor Rill	R10. Investasi di Sektor Ekonomi Rill/Total Investasi

Sumber: Mustafa Omar, 2015

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan untuk menilai kinerja Maqashid Syariah bank (Afrinaldi, 2013) yaitu sebagai berikut:

1. Menilai setiap rasio kinerja Maqashid Syariah yang terdiri dari sepuluh elemen rasio dengan indikator kinerja:
  - a. Biaya Pendidikan/Total Biaya ( $R_1$ )
  - b. Biaya Penelitian/Total Biaya ( $R_2$ )

- c. Biaya Pelatihan/Total Biaya (R<sub>3</sub>)
  - d. Biaya Publikasi/Total Biaya (R<sub>4</sub>)
  - e. Laba Bersih/Total Pendapatan Atau Investasi (R<sub>5</sub>)
  - f. Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah/Total Investasi (R<sub>6</sub>)
  - g. Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan (R<sub>7</sub>)
  - h. Laba Bersih/Total Aset (R<sub>8</sub>)
  - i. Zakat/Laba Bersih (R<sub>9</sub>)
  - j. Investasi Kepada Sektor Rill/Total Investasi (R<sub>10</sub>)
2. Menentukan peningkatan dari bank syariah berdasarkan indikator kinerja (IK). Penentuan peringkat ini dilakukan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting Method* (SAW) dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat.
3. Menentukan Indeks Maqashid Syariah setiap bank. Indeks Maqashid Syariah (IMS) merupakan total semua kinerja indikator dari tiga tujuan maqashid syariah yang dirumuskan sebagai berikut:

$$IMS = IK(T_1) + IK(T_2) + IK(T_3)$$

Keterangan:

IMS : Indeks Maqashid Syariah

IK(T<sub>1</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu mendidik individu

IK(T<sub>2</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan kedua yaitu menegakkan keadilan

IK(T<sub>3</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan ketiga yaitu memelihara kemaslahatan

#### 4. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai kinerja bank syariah dengan metode indeks maqashid syariah. Berikut ini adalah beberapa penelitian tentang kinerja bank syariah dengan metode indeks maqashid syariah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain:

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

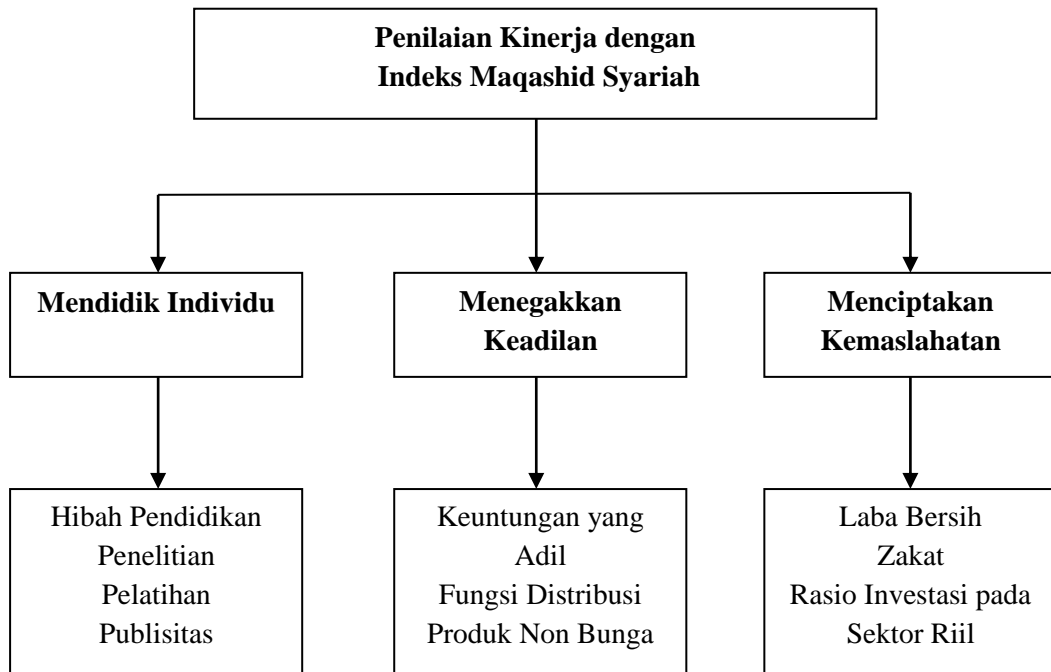
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nikmah Karunia Sari (2016)	Maqashid Syariah Indeks (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dari BPRS di DIY melalui pendekatan Maqashid Syariah Indeks. Dan juga membandingkan kondisi kinerja BPRS satu dengan BPRS lainnya, menilai dari setiap BPRS melalui MSI.
2.	Aneu Cakhyaneu (2018)	Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima bank yang memiliki Sharia Maqashid Index tertinggi berturut-turut adalah bank Syariah Mandiri, Panin Bank Syariah, Bank Mega Syariah, BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia
3.	Andriani Syofyan (2017)	Analisis Kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqashid Syariah di Indonesia	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat bank yang memiliki kelengkapan data dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dan memiliki aset di bawah Rp 10 triliun berdasarkan annual report adalah Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Central Asia Syariah selain itu dari keempat bank ini

				juga menerapkan penggunaan tujuan Maqashid Syariah dalam kegiatan operasionalnya.
4.	Anton Sudrajat dan Amirus Sodiq (2016)	Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Shari'ah	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan dari sembilan bank syariah yang menjadi fokus penelitian tetapi disimpulkan bahwa bank syariah yang memiliki pencapaian tertinggi dalam hal bantuan pendidikan adalah Bank Muamalat Indonesia, pencapaian dalam hal kegiatan penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia, pencapaian tertinggi dalam hal kegiatan pelatihan adalah BNI Syariah, dan pencapaian terendah adalah Maybank Syariah. Sedangkan pencapaian tertinggi kegiatan publikasi adalah BNI Syariah dan pencapaian terendah adalah Bank Mega Syariah.
5.	Mohammad Taufik Azis (2018)	Analisa Kinerja Perbankan Syariah Ditinjau dari Maqashid Syariah	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan pendekatan model IMS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Panin Syariah berada di tingkat pertama dan Bank Mega Syariah berada di tingkat kesebelas dalam model Index Maqashid Syariah.

## **B. Kerangka Berpikir**

Sugiyono (2015) kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual tentang hubungan teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi yang menjadi masalah penting. Berdasarkan landasan teori yang dijabarkan di atas, kerangka dari penelitian yang menggambarkan pengukuran kinerja perbankan syariah di Bank Aceh Syariah berdasarkan teori Al-Maqashid Al-Shariah. Teori Al-Maqashid Al-Shariah yang digunakan adalah konsep maqashid syariah Index yang dikemukakan oleh Mustafa Omar Muhammad. Berdasarkan teori tersebut, pengukuran kinerja perbankan syariah diukur dari segi maqashid syariah atau tujuan syariahnya. Dimana pengukuran kinerjanya menggunakan indikator Mendidik Individu, Menegakkan Keadilan, dan Menciptakan Kemaslahatan.

Pendidikan individu digunakan untuk mengetahui kinerja bank syariah dalam mewujudkan program-program pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat secara luas dan menunjukkan seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun syiar mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, utamanya bagi yang belum mengenal bank syariah. Menegakkan keadilan digunakan untuk mengetahui kinerja bank syariah dalam memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi, maupun kegiatan usaha yang tercakup pada produk dan seluruh aktivitas berbasis tanpa bunga. Menciptakan kemaslahatan digunakan untuk mengetahui kinerja bank dalam menciptakan atau memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan meningkatkan produk-produk investasi dan pelayanan sosial. Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017 : 8) adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Menurut Sugiyono (2017 : 86) “Pendekatan studi deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik dari satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Menurut Sugiyono (2012 : 59) mendefinisikan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah penilaian kinerja bank syariah yang diukur dengan menggunakan metode maqashid syariah.

Kinerja perbankan syariah menunjukkan seberapa besar entitas bank syariah mencapai tujuannya. Metode pengukuran kinerja bank syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah metode maqashid syariah. Tujuan perbankan syariah berdasarkan maqashid syariah terbagi atas tiga yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai macam rasio pengukuran. Ketiga tujuan tersebut meliputi, tujuan syariah yang pertama yaitu Mendidik Individu, tujuan syariah kedua yaitu Menegakkan Keadilan dan tujuan syariah ketiga yaitu Kepentingan Masyarakat atau Kemaslahatan. Berdasarkan metode operasionalisasi yang dibuat oleh Sekaran di atas, maka dapat dibuat model pengukuran kinerja Maqashid Syariah bank syariah sebagai berikut:

Pertama, tujuan maqashid syariah I terdiri dari empat rasio (R1 sampai R4) yaitu *Education Grant* atau *scholarship/Total Expenses*, *Research Expenses/Total Expenses*, *Training Expense/Total Expenses* dan *Publicity Expenses/Total Expenses*. Rasio ini termasuk dalam konsep tahdzibul fard (*Educating Individual*). Jika anggaran yang dialokasikan oleh bank untuk keempat indikator tinggi maka bank telah terlibat dalam program mendidik individu. hal ini juga menunjukkan peran bank dalam meningkatkan kualitas SDM baik dari karyawan dan *stakeholder*.

Kedua, tujuan maqashid syariah II terdiri dari tiga rasio (R5 sampai R7) yaitu *Profit Equalization Reserves (PER)/Net* atau *Investment Income, Mudharabah and Musharakah Modes/Total Investment Modes*, dan *Interest Free Income/Total Income*. Rasio ini tercakup dalam konsep Membangun Keadilan. Adanya rasio *Profit Equalization Reserves (PER)* di perbankan merupakan salah satu bentuk ketidakadilan karena hak untuk menerima keuntungan telah



dibatalkan atau ditunda. Rasio PER memiliki tanda kurung (*parenthesis*) untuk pengurangan nomor 1. Oleh karena itu jika rasio dekat dengan 1 berarti cadangan PER lebih sedikit. Nilai 1 menunjukkan tidak ada cadangan yang dialokasikan untuk PER. Oleh karena itu jika rasio (1-PER) yang tinggi maka bank telah mencapai tingkat tinggi keadilan juga. Tingginya rasio Mudharabah dan Musyarakah menunjukkan bank memiliki peran dalam meningkatkan keadilan sosial dan ekonomi sebagai prinsip kontrak kedua (*aqad*) adalah *profit loss sharing*. Demikian pula, tingginya rasio *interest free income* terhadap total pendapatan memiliki efek positif pada pengurangan ketimpangan pendapatan.

Ketiga, tujuan maqasid syariah III terdiri dari 3 rasio (R8 sampai R10) yaitu *Net Income/Total Asset*, *Zakah/Net Asset* and *Investment in Real Sector/Total Investment*. Rasio ini termasuk dalam konsep Maslahah. Semakin tinggi laba bersih/total aktiva menunjukkan tingkat tingginya profitabilitas yang dicapai oleh bank sehingga membawa masalah bagi bank. Sementara masalah bagi masyarakat yang diwakili oleh rasio zakat/aset bersih dan rasio investasi pada sektor riil/total investasi.

**Tabel 3.1**  
**Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah**

Tujuan Syariah	Dimensi (D)	Elemen (E)	Rasio Kinerja (R)
Mendidik Individu	D1. Pengetahuan Kemajuan	E1. Hibah Pendidikan	R1. Hibah Pendidikan/Total Biaya
		E2. Penelitian	R2. Penelitian Biaya/Total Biaya
	D2. Menanamkan Keterampilan dan Peningkatan Baru	E3. Pelatihan	R3. Pelatihan Biaya/Total Biaya
	D3. Menciptakan Kesadaran Perbankan Islam	E4. Publisitas	R4. Publisitas Biaya/Total Biaya
Menegakkan Keadilan	D4. Keuntungan yang Adil	E5. Keuntungan yang Adil	R5. Cadangan Pemerataan Laba/Pendapatan Bersih atau Investasi
	D5. Produk dan Layanan Murah	E6. Distribusi Fungsional	R6. Mode Mudharabah dan Musyarakah/Mode Investasi Total
	D6. Penghapusan Ketidakadilan	E7. Produk Bebas Bunga	R7. Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan
Menciptakan Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8. Pendapatan Bersih/Total Aset
	D8. Retribusi Pendapatan dan Kekayaan	E9. Pendapatan Personal	R9. Zakat Dibayar/Pendapatan Bersih
	D9. Investasi di Sektor Rill	E10. Rasio Investasi pada Sektor Rill	R10. Investasi di Sektor Ekonomi Rill/Total Investasi

Sumber: Mustafa Omar, 2015

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan Juni 2020 di Bank Aceh Syariah di Kota Medan.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Bimbingan Pengajuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penyusunan Skripsi																
Sidang Meja Hijau																

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012 : 14)

#### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan berupa data yang diperoleh dari pihak bank berupa akun yang dibutuhkan dan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada Bank Aceh Syariah Medan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Penulis mengambil referensi dari buku dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, situs internet yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **a. Dokumentasi**

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung ditempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, laporan relevan yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang telah diolah oleh pihak bank, atau dilakukan dengan menyalin data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak bank. Data yang diperoleh terdapat didalam laporan tahunan bank periode 2016-2018.

#### **b. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku referensi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis yang dicari di perpustakaan. Dan juga mengumpulkan, memilih dan memahami dengan cara membaca penelitian terdahulu seperti jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **F. Teknik Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, merumuskan dan mengklarifikasikan serta mengintrepretasikan data yang diperoleh dengan analisis data kuantitatif yang

disajikan dalam bentuk angka yaitu yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Bank Aceh Syariah Menggunakan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah menghitung nilai rata-rata dari tingkat indeks maqashid syariah sehingga menghasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi kinerja pada Bank Aceh Syariah.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Rata-rata Variabel Maqashid Indeks**

Tujuan Syariah	Bobot Nilai 100%	Elemen (Unsur)	Bobot Nilai 100%
Mendidik Individu	30	E1. Hibah Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	23
		E4. Publisitas	26
		Total	100
Menegakkan Keadilan	41	E5. Pengembalian yang Adil	30
		E6. Distribusi Fungsional	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		Total	100
Menciptakan Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	30
		E9. Pendapatan Personal	33
		E10. Investasi di Sektor Rill	37
		Total	100
Total	100		100

Sumber: Mustafa Omar, 2015

Tiga tahapan mengukur kinerja maqashid syariah pada perbankan syariah yaitu:

**1. Menilai Setiap Rasio Kinerja Maqashid Syariah Yang Terdiri Dari 10**

**Rasio.**

- a. Biaya Pendidikan/Total Biaya ( $R_1$ )
- b. Biaya Penelitian/Total Biaya ( $R_2$ )
- c. Biaya Pelatihan/Total Biaya ( $R_3$ )
- d. Biaya Publikasi/Total Biaya ( $R_4$ )

- e. Laba Bersih/Total Pendapatan Atau Investasi ( $R_5$ )
- f. Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah/Total Investasi ( $R_6$ )
- g. Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan ( $R_7$ )
- h. Laba Bersih/Total Aset ( $R_8$ )
- i. Zakat/Laba Bersih ( $R_9$ )
- j. Investasi Kepada Sektor Rill/Total Investasi ( $R_{10}$ )

## **2. Menentukan Peringkat Dari Bank Syariah Berdasarkan Indikator Kinerja.**

Proses menentukan peringkat dari setiap bank syariah dilakukan melalui indikator kinerja setiap bank syariah. Proses tersebut menggunakan metode *Simple Additive Weighting Method* (SAW) dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating setiap tujuan pada semua penjumlahan terbobot dari rating setiap tujuan pada semua atribut yang disebut dengan *Multiple Attribute Decisin*. Metode tersebut mengharuskan pembuatan keputusan menentukan bobot tujuan dan rasio yang sesuai dengan atributnya. Atribut adalah ukuran kinerja sampel yang akan diukur. Skor total untuk indikator kinerja diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian antara bobot, tujuan dan rasio setiap atribut yang telah diukur. Secara sistematis, proses menentukan indikator kinerja dan tingkat indeks maqashid syariah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Omar, 2008 : 11-12).

- a. Mendidik individu, tujuan pertama (T1) indikator sebagai berikut:

$$IK(T_1) = W_1 (E_1 \times R_1 + E_2 \times R_2 + E_3 \times R_3 + E_4 \times R_4)$$

Keterangan:

T1 : Tujuan pertama dari Maqashid Syariah (mendidik individu)

W1 : Bobot untuk tujuan pertama (mendidik individu)

E1 : Bobot untuk elemen pertama (biaya pendidikan)

E2 : Bobot untuk elemen kedua (biaya pelatihan)

E3 : Bobot untuk elemen ketiga (biaya pelatihan)

E4 : Bobot untuk elemen keempat (biaya publikasi)

R1 : Rasio kinerja untuk elemen pertama pada T1

R2 : Rasio kinerja untuk elemen kedua pada T1

R3 : Rasio kinerja untuk elemen ketiga pada T1

R4 : Rasio kinerja untuk elemen keempat pada T1

- b. Menegakkan Keadilan tujuan kedua (T2) indikator kinerja sebagai berikut:

$$IK(T_2) = W_2 (E_5 \times R_5 + E_6 \times R_6 + E_7 \times R_7)$$

Keterangan:

T2 : Tujuan kedua dari Maqashid Syariah (menegakkan keadilan)

W2 : Bobot untuk tujuan kedua (menegakkan keadilan)

E5 : Bobot untuk elemen kelima pada T2 (pengembalian yang adil)

E6 : Bobot untuk elemen keenam pada T2 (fungsi distribusi)

E7 : Bobot untuk elemen ketujuh pada T2 (Produk non bunga)

R5 : Rasio kinerja untuk elemen kelima pada T2

R6 : Rasio kinerja untuk elemen keenam pada T2

R7 : Rasio kinerja pada elemen ketujuh pada T2

- c. Menciptakan kemaslahatan, tujuan ketiga (T3) indikator kinerja sebagai berikut:

$$IK(T_3) = W_3 (E_8 \times R_8 + E_9 \times R_9 + E_{10} \times R_{10})$$

Keterangan:

T3 : Tujuan ketiga dari maqashid syariah (menciptakan kemaslahatan)

W3 : Bobot untuk tujuan ketiga (menciptakan kemasalahatan)

E8 : Bobot untuk elemen kedelapan pada T3 (Rasio laba)

E9 : Bobot untuk elemen kesembilan pada T3 (pendapatan personal)

E10 : Bobot untuk elemen kesepuluh pada T3 (rasio investasi pada sektor rill)

R8 : Rasio kinerja untuk elemen kedelapan pada T3

R9 : Rasio kinerja untuk elemen kesembilan pada T3

R10 : Rasio kinerja untuk elemen kesepuluh pada T3

### 3. Menghitung Indeks Maqashid Syariah Pada Setiap Bank Syariah

Indeks maqashid syariah (IMS) untuk setiap bank syariah merupakan total kinerja indikator tujuan maqashid syariah. Sehingga IMS setiap bank syariah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IMS = IK(T_1) + IK(T_2) + IK(T_3)$$



#### **4. Analisis Indeks Maqashid Syariah Pada Setiap Bank Syariah**

Adapun tahapan analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah dari Annual Report periode 2016-2018.
- b. Menganalisis berapa banyak rasio-rasio maqashid syariah yang sudah digunakan pada Bank Aceh Syariah.
- c. Menghitung rasio-rasio yang menjadi indikator pendekatan maqashid syariah yang terdapat pada Bank Aceh Syariah.
- d. Menganalisis kinerja keuangan Bank Aceh Syariah dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah.
- e. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil analisis dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengukur kinerja Bank Aceh Syariah selama tiga tahun (2016-2018), yaitu dengan menggunakan metode pengukuran maqashid syariah indeks sehingga dapat memperoleh nilai terbesar dan terkecil dari setiap indikator kinerja Bank Aceh Syariah menurut teori maqashid syariah. Pendekatan maqashid syariah adalah mengukur kinerja keuangan bank syariah dengan konsep pendekatan maqashid syariah. Sesuai dengan judul ini yaitu Analisis Penilaian Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqashid Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari Bank Aceh Syariah.

Pengukuran kinerja perbankan syariah ditinjau dari maqashid syariah indeks menggunakan tiga rasio kinerja maqashid syariah yaitu Mendidik Individu (*tahzib al-fard*), Menegakkan Keadilan (*iqamatul al-adl*), dan Kepentingan Publik/Kemaslahatan (*jalb al-maslahah*) sehingga dapat mengukur kinerja perbankan syariah dan memakai *Simple Additive Weighting Methode* (SAW) dengan cara pembobotan agregat dan proses menentukan peringkat. Maka dengan hasil tersebut dapat menentukan bagaimana bank syariah mengimplementasikan setiap tujuan-tujuan yang telah ditentukan nilainya.

## B. Hasil Penelitian

Pada tabel laporan keuangan tahunan Bank yang diperoleh selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat bahwa pendapatan pada Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut data laporan tahunan Bank Aceh Syariah periode 2016-2018:

**Tabel 4.1**  
**Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018**

ELEMEN	2016 (Rp)	%	2017 (Rp)	%	2018 (Rp)	%
1. Pembiayaan Syariah						
a. Mudharabah	1,791,486,253,296	17.05	1,831,621,266,640	2.24	1,689,769,293,188	(7.74)
b. Musyarakah	971,815,149,673	36.30	1,009,827,993,627	3.91	1,119,281,569,918	10.84
c. Piutang Qardh	3,632,231,738	(22.8)	4,451,350,339	22.55	9,643,077,211	116.63
d. Ijarah	883,750,000	(8.2)	757,243,680	(14.31)	856,250,000	13.07
<b>Total Pembiayaan Syariah</b>	<b>2,767,817,384,707</b>	<b>23.05</b>	<b>2,846,657,854,286</b>	<b>2.85</b>	<b>2,819,550,190,317</b>	<b>(0.95)</b>
2. Beban Tenaga Kerja	421,512,842,447	(12.9)	608,882,232,870	44.45	592,809,311,090	(2.64)
a. Beban Pelatihan dan Pengembangan	18,241,502,835	33.51	25,976,526,682	42.4	24,501,243,592	(5.7)
<b>Total Beban Tenaga Kerja</b>	<b>439,754,345,282</b>	<b>(11.62)</b>	<b>634,858,759,552</b>	<b>44.4</b>	<b>617,310,554,682</b>	<b>(2.76)</b>
3. Beban Umum dan Administrasi	268,364,682,930	(9.02)	367,128,766,683	36.8	406,330,715,521	10.7
a. Bantuan Pendidikan	706,550,000	218.3	622,216,683	(11.93)	624,160,521	0.31
b. Beban Promosi	18,956,585,844	(22.00)	9,144,752,426	(51.8)	8,743,172,154	(4.4)
<b>Total Beban Umum dan Adm</b>	<b>288,027,818,774</b>	<b>(9.84)</b>	<b>376,895,735,792</b>	<b>30.85</b>	<b>415,698,048,196</b>	<b>10.3</b>
4. Total Pendapatan	440,667,803,585	(7.8)	1,509,506,797,984	242.55	548,656,870,644	(63.65)
5. Total Beban	816,806,896,622	93.11	1,201,104,022,957	47.05	479,671,811,884	(60.1)
6. Laba Bersih	348,408,000,000	180	433,577,000,000	24.44	439,433,000,000	1.35
7. Zakat yang Dikeluarkan	1,415,955,795	1.31	2,285,590,048	61.42	1,724,626,469	(24.54)
8. Investasi Sektor Ekonomi	12,206,001,000	9.83	12,846,657,000	5.25	11,893,957,299	(7.42)
9. Penyaluran Sektor Riil	1,302,918,000	18.5	1,303,987,000	0.1	1,013,076,395	(22.31)

Sumber : Annual Report Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2018

Pembiayaan Bank Aceh Syariah yang tercatat pada OJK, pada Bank Aceh terdapat pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*. *Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara

para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tabel 4.1 Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari tahun 2016-2018 keadaannya tidak stabil, dari ketiga tahun yang dipaparkan diatas jelas bahwa penurunan paling banyak terjadi pada tahun 2018. Pada Pembiayaan Syariah, nilai nominal dan persentase yang terdapat pada elemen Mudharabah sangat rendah dibandingkan pada ketiga elemen lainnya. Pada tahun 2016 nilai yang dikeluarkan Bank Aceh Syariah untuk elemen Murabahah ialah sebesar 1,791,486,253,296 kemudian pada tahun 2017 Bank Aceh Syariah mengeluarkan nominal yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,831,621,266,640, dan untuk tahun terakhir turun kembali menjadi 1,689,769,293,188. Kenaikan dan penurunan persentase untuk elemen Murabahah sendiri dapat dilihat pada tabel 4.1, pada tabel tersebut juga nampak jelas bahwa penurunan juga terjadi pada tahun 2018.

Untuk Beban Tenaga Kerja penurunan terjadi pada tahun 2016 dan juga 2018. Dan untuk Beban Pelatihan dan Pengembangan penurunan terjadi di tahun 2018 meskipun pada tahun 2016 nominal yang dikeluarkan Bank Aceh Syariah lebih rendah dibandingkan tahun 2017, namun penurunan ini tidak diikuti dengan penurunan persentase pada tahun 2016. Pada Beban Promosi, besaran nominal yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini memicu terjadinya juga penurunan persentase pada setiap tahunnya untuk elemen beban promosi. Dari tabel 4.1 untuk Total Pendapatan pada tahun 2017

Bank Aceh Syariah sangat tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2018. Jika pada tahun 2016 Total Pendapatan yang diterima Bank Aceh Syariah ialah sebesar 440,667,803,585 dan pada tahun 2018 sebesar 548,656,870,644 maka pada tahun 2017 Total Pendapatan Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan dua kali lipat yaitu sebesar 1,509,506,797,984.

Jika dilihat dari elemen Total Beban sampai dengan elemen Penyaluran pada Sektor Riil rata-rata penurunan terjadi pada tahun 2018. Jika ditarik kesimpulan dari tabel 4.1 Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah mengalami penurunan rata-rata pada tahun 2018, sedangkan kenaikan terjadi di tahun 2017. Nominal yang terdapat di tabel 4.1 Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah ini sendiri nantinya akan digunakan untuk menghitung besaran rasio-rasio dengan menggunakan rumus maqashid syariah indeks yang terdapat pada tabel-tabel berikutnya.

Selanjutnya, pengukuran kinerja keuangan dengan berbasis maqashid syariah terdapat beberapa rasio dari tujuan dimensi dan elemen maqashid syariah. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio-rasio yang datanya tersedia pada laporan keuangan yang diperoleh. Untuk dapat melihat kinerja maqashid syariah indeks dilakukan perhitungan sesuai dengan rasio yang telah ditentukan. Berikut tabel hasil perhitungan rasio-rasio yang digunakan:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Maqashid Syariah Indeks Tahun 2016-2018**

Persentase Rasio Maqashid Syariah Indeks				
Elemen	Rasio	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
R1. Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	0.16	0.04	0.11
R2. Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
R3. Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	2.23	2.16	5.11
R4. Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	2.32	0.80	1.82
R5. Pengembangan yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	79.1	28.7	80.1
R6. Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	35.1	35.5	39.7
R7. Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	100	100	100
R8. Rasio Laba	Laba Bersih/Total Aktiva	2.50	2.51	2.83
R9. Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	0.41	0.53	0.40
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Total Penyaluran	10.7	10.2	8.52

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Pada tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Maqashid Syariah Indeks telah didapat besaran persentase dari masing-masing 10 rasio yang diketahui. Pada tabel diatas persentase untuk kegiatan penelitian tidak diketahui karena pada *annual report* Bank Aceh Syariah tidak diketahui berapa besarnya nominal yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah untuk kegiatan penelitian. Dari 10 rasio elemen yang sesuai dengan maqashid syariah indeks maka didapatkan penjelasan sebagai berikut:

- a. Untuk Bantuan Pendidikan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan rumus maqashid syariah indeks maka hasil persentase untuk tiga tahun diatas belumlah mencapai 1. Ini berarti bahwa pada tahun 2016, dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 16% yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah. Selanjutnya pada tahun 2017 dari 100% biaya yang

didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 4% yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah lebih rendah dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kemudian, pada tahun 2018 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 11% yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah. Pada tiga tahun ini, hanya di tahun 2016 Bank Aceh Syariah yang mengeluarkan biaya untuk Bantuan Pendidikan lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2017 dan 2018. Bantuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah umumnya digunakan untuk membantu biaya pendidikan sekolah bagi sekolah-sekolah yang terpencil dan untuk membiayai fasilitas sekolah yang belum memadai.

- b. Untuk kegiatan Penelitian pada Bank Aceh Syariah untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, nominalnya tidak diketahui. Hal ini terjadi karena pada data annual report untuk kegiatan Penelitian Bank Aceh Syariah tidak diketahui berapa besaran nominal yang dikeluarkan.
- c. Untuk kegiatan Pelatihan, pada tahun 2016 dari 100% yang didapat oleh Bank Aceh Syariah sementara yang dikeluarkan oleh Bank Aceh pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan yang didapat yaitu 223% untuk kegiatan Pelatihan pada tahun 2016. Pada tahun 2017, untuk kegiatan Pelatihan yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah yaitu sebesar 216% dari 100% yang didapat oleh Bank Aceh Syariah. Selanjutnya pada tahun 2018, persentase yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah untuk kegiatan Pelatihan

sangatlah tinggi dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu berjumlah 511%. Bank Aceh Syariah mengeluarkan biaya untuk kegiatan Pelatihan dimana biaya ini digunakan untuk membiayai pelatihan para karyawan yang bekerja pada Bank Aceh Syariah. Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknis pegawai dalam menuju produktivitas dan profesionalisme di bidang perbankan.

- d. Untuk biaya Publisitas pada tahun 2016 Bank Aceh Syariah mengeluarkan biaya sebesar 232% dari 100% yang didapatkannya. Pada tahun 2017 Bank Aceh Syariah hanya mengeluarkan 80% biaya dari 100% biaya yang didapat. Selanjutnya pada tahun 2018, Bank Aceh mengeluarkan sebesar 182% biaya dari 100% biaya yang didapat. Biaya Publisitas yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah digunakan untuk membiayai kegiatan promosi bank kepada masyarakat umum. Layanan promosi dilakukan melalui media cetak, media elektronik, dan juga media lainnya seperti pameran, kerja sama antar lembaga.
- e. Untuk Pengembangan yang Adil yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah sesuai dengan PP tentang Ketenagakerjaan yaitu UU Nomor 13 Tahun 2003 Bank Aceh Syariah tidak membedakan pengembangan dalam perlakuan kinerja berdasarkan gender, suku, agama dan lainnya serta dalam pengembangan yang adil Bank Aceh Syariah memberikan remunerasi berdasarkan jenjang jabatan,



masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. (*Sumber Annual Report*)

- f. Pada elemen Beban yang Terjangkau terdapat rasio Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dimana mengenai pembiayaan ini telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya (halaman 39-40). Untuk elemen Beban yang Terjangkau pada tahun 2016 sampai dengan 2018 yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 Bank Aceh Syariah mengeluarkan 351% untuk elemen Beban yang Terjangkau dari 100% yang didapatkan. Selanjutnya tahun 2017 Bank Aceh Syariah mengeluarkan sebesar 355% dari 100% biaya yang didapatkannya. Kemudian pada tahun 2018 Bank Aceh Syariah mengeluarkan 397% hampir mendekati 400% yang dikeluarkannya dari 100% yang diterima.
- g. Karena Bank Aceh Syariah tidak menggunakan riba dari segala bentuk kegiatannya maka untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 persentase rasio Produk Bank Non-Bunga ialah 100%. Ini berarti bahwa produk-produk yang terdapat pada Bank Aceh Syariah 100% tidak menggunakan riba.
- h. Untuk elemen Rasio Laba pada tahun 2016 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah sebesar 250% yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah untuk elemen Rasio Laba. Selanjutnya pada tahun 2017 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah sebesar 251% biaya yang dikeluarkannya. Kemudian pada

tahun 2018 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah sebesar 283% yang dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah.

- i. Setiap tahunnya Bank Aceh Syariah mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari Pendapatan Operasional yang diterimanya. Pada tahun 2016 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 41% yang dikeluarkan. Selanjutnya pada tahun 2017 dari 100% biaya yang didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 53% yang dikeluarkan. Terakhir pada tahun 2018 dari 100% yang didapat oleh Bank Aceh Syariah hanya 40% yang dikeluarkannya.
- j. Untuk Rasio Investasi pada Sektor Riil pada tahun 2016 Bank Aceh Syariah mengeluarkan 107% dari 100% yang didapat. Tahun 2017 dari 100% yang didapat Bank Aceh Syariah mengeluarkan sebesar 102% dan pada tahun 2018 dari 100% yang didapat Bank Aceh Syariah mengeluarkan sebesar 852%.

## **C. Pembahasan**

### **1. Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah**

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan yang diperoleh dari situs website OJK, laporan keuangan Bank Aceh Syariah yang ada di OJK belumlah sesuai dengan apa yang diinginkan untuk memenuhi tercapainya hasil dalam melakukan analisis keuangan kinerja dengan pendekatan maqashid syariah. Di karenakan laporan keuangan yang terdapat pada OJK hanyalah menampilkan bentuk laporan keuangan secara umum saja. Sementara dalam melakukan analisis kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan maqashid syariah haruslah menganalisis secara keseluruhan, misalnya di dalam laporan keuangan yang akan dianalisis harus diketahui berapa banyak jumlah penyaluran zakatnya, seberapa besar investasi dalam sektor ekonomi yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Data laporan keuangan yang diperoleh dari OJK sudahlah lengkap jika digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank umum syariah secara konvensional tetapi bank umum syariah harusnya sudah menggunakan rasio-rasio yang sesuai dengan syariah Islam untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan yang berbasis maqashid syariah. Jika laporan keuangan disajikan lebih lengkap dari segi rasio-rasio maqashid syariah maka akan lebih mudah untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

## 2. Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah dengan Pendekatan Maqashid Syariah

Selanjutnya, dalam proses penelitian yaitu menentukan indikator kinerja (*performance index*) pada Bank Syariah dapat dihitung melalui metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu dengan cara perkalian antara bobot rasio dengan rasio. Berikut merupakan hasil perhitungan bobot rasio kinerja maqashid syariah indeks periode 2016 sampai dengan 2018:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Bobot Rasio Maqashid Syariah Indeks**  
**Periode 2016-2018**

Indikator	Elemen	Bobot Rasio	2016		2017		2018	
			Rasio	IK	Rasio	IK	Rasio	IK
Mendidik Individu	R1. Bantuan Pendidikan	24%	0.16	0.04	0.04	0.01	0.11	0.03
	R2. Penelitian	27%	-	-	-	-	-	-
	R3. Pelatihan	23%	2.23	0.60	2.16	0.56	5.11	1.33
	R4. Publisitas	26%	2.32	0.53	0.76	0.17	1.82	0.42
	<b>Total Indikator Pertama</b>	<b>100%</b>	<b>4.71</b>	<b>1.17</b>	<b>2.96</b>	<b>0.74</b>	<b>7.04</b>	<b>1.78</b>
Menegakkan Keadilan	R5. Pengembalian yang Adil (PER)	30%	79.1	23.73	28.72	8.62	80.1	24.03
	R6. Fungsi Distribusi	32%	35.11	11.24	35.5	11.36	39.7	12.70
	R7. Produk Bank Non-Bunga	38%	100	38.00	100	38.00	100	38.00
	<b>Total Indikator Kedua</b>	<b>100%</b>	<b>214.21</b>	<b>72.97</b>	<b>164.22</b>	<b>57.98</b>	<b>219.8</b>	<b>74.73</b>
Menciptakan Kemaslahatan	R8. Rasio Laba	30%	2.48	0.82	2.51	0.83	2.83	0.93
	R9. Pendapatan Operasional	33%	0.41	0.12	0.53	0.16	0.40	0.12
	R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	37%	10.67	3.95	10.15	3.75	8.52	3.15
	<b>Total Indikator Ketiga</b>	<b>100%</b>	<b>13.56</b>	<b>4.89</b>	<b>13.19</b>	<b>4.74</b>	<b>11.75</b>	<b>4.2</b>

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

### 1. Maqashid Syariah Indeks Pertama (Mendidik Individu)

Pada maqashid syariah indikator pertama, terdapat satu indikator yaitu Mendidik Individu dengan empat elemen didalamnya yaitu R1 Bantuan Pendidikan, R2 Penelitian, R3 Pelatihan dan R4 Publisitas. Elemen-elemen ini

yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga elemen dari empat elemen yang tersedia dikarenakan dari sumber data yang diperoleh tiga elemen ini yang dapat dihitung. Dari tahun 2016 sampai dengan 2018 indikator kinerja pada elemen R1 sampai dengan R4 berbasis maqashid syariah indeks yang telah dihitung bisa dilihat bahwa pencapaian indikator kinerjanya masih sangat rendah.

Pada indikator maqashid syariah indeks tujuan yang pertama hanya indikator kinerja pada elemen Pelatihan di tahun 2018 yang telah mencapai 1. Meskipun di tahun 2018 pada elemen Pelatihan indikator kinerjanya sudah mencapai 1 akan tetapi pada indikator kinerja yang lain belumlah mencapai kategori maqashid syariah indeks.

## **2. Maqashid Syariah Indeks Kedua (Menegakkan Keadilan)**

Pada maqashid syariah indikator kedua, terdapat satu indikator yaitu Menegakkan Keadilan dengan tiga elemen di dalamnya yaitu R5 Pengembalian yang Adil, R6 Fungsi Distribusi dan R7 Produk Bank Non-Bunga. Elemen-elemen ini yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis maqashid syariah indeks. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 untuk maqashid syariah indeks kedua diketahui indikator kinerja dari ketiga elemen ini bisa dikatakan dengan kategori sangat tinggi. Karena pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 indikator kinerja dari masing-masing elemen sudah memenuhi kategori. Untuk indikator maqashid syariah indeks yang kedua, Produk Bank Non-Bunga menjadi nilai tertinggi untuk ketiga indikator kinerja karena Bank Aceh Syariah untuk setiap produknya telah bebas dari riba.

### 3. Maqashid Syariah Indeks Kedua (Menciptakan Kemashlahatan)

Pada maqashid syariah indikator ketiga, terdapat satu indikator yaitu Menciptakan Kemashlahatan dengan tiga elemen di dalamnya yaitu R8 Rasio Laba, R9 Pendapatan Operasional dan R10 Rasio Investasi pada Sektor Riil. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 untuk maqashid syariah indeks ketiga diketahui nilai indikator kinerja Rasio Investasi pada Sektor Riil sangat tinggi untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dibandingkan dengan nilai indikator kinerja untuk dua elemen lainnya.

Dalam menentukan kinerja perbankan syariah menggunakan pendekatan maqashid syariah ialah dengan menjumlahkan semua indikator kinerja untuk mempermudah dalam melihat perkembangan kinerja perbankan syariah. Bank Aceh Syariah pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan-tujuan bank syariah dilihat dari nilai indikator kinerja yang telah dicapai dalam tiga tahun terakhir ini. Maqashid syariah indeks mengukur semua kinerja maqashid syariah Bank Aceh Syariah untuk ketiga tujuan. Maqashid syariah indeks didapatkan dengan menjumlahkan indikator kinerja (IK) Bank Syariah dari tujuan pertama sampai dengan tujuan ketiga. Berikut ini merupakan tabel maqashid syariah indeks pada Bank Aceh Syariah dalam periode waktu 2016 sampai dengan 2018:

#### **Perhitungan Persentase Perkalian Indikator Kinerja Pertama**

Tahun	IK	Bobot	Hasil
2016	1.17	30%	0.35
2017	0.74	30%	0.22
2018	1.78	30%	0.53

**Perhitungan Persentase Perkalian  
Indikator Kinerja Kedua**

Tahun	IK	Bobot	Hasil
2016	72.97	41%	29.92
2017	57.98	41%	23.80
2018	74.73	41%	30.64

**Perhitungan Persentase Perkalian  
Indikator Kinerja Ketiga**

Tahun	IK	Bobot	Hasil
2016	4.89	29%	1.42
2017	4.74	29%	1.37
2018	4.20	29%	1.22

**Tabel 4.4**  
**Maqashid Syariah Indeks Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018**

Bank Aceh Syariah	IK (T <sub>1</sub> ) a	IK (T <sub>2</sub> ) b	IK (T <sub>3</sub> ) c	MSI (a+b+c)
2016	0.35	0.22	0.53	1.1
2017	29.92	23.80	30.64	84.36
2018	1.42	1.37	1.22	4.01

Berdasarkan data penelitian, nilai indikator kinerja maqashid syariah indeks untuk tiga tahun ini mengalami keadaan yang tidak stabil setiap tahunnya (fluktuasi). Dilihat dari tahun 2016, nilai maqashid syariah indeks hanya mencapai 1.1 meskipun demikian, jika dilihat dari kinerja keuangan indikator pertama dapat dikategorikan baik. Meskipun nilai indikator kinerja keuangan pada tahun 2016 kurang baik, akan tetapi nilai maqashid syariah di tahun 2016 dapat dikategorikan baik.

Selanjutnya, pada tahun 2017 nilai maqashid syariah indeks mencapai 83.46. Pada tahun ini nilai maqashid syariah indeks sangat tinggi dibandingkan dengan

tahun sebelum dan sesudahnya. Jika dibandingkan antara nilai indikator kinerja pada tahun tersebut dengan nilai maqashid syariah indeks pada tahun yang sama maka dikategorikan keduanya dengan kategori baik. Karena, baik nilai indikator kinerja keuangan dengan nilai indeks maqashid syariahnya sama-sama mencapai nilai yang diharapkan yaitu melebihi 1.

Kemudian, pada tahun 2018 nilai maqashid syariah indeks mencapai 4.01 meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya namun nilai maqashid syariah indeks pada tahun ini sudah mencapai nilai 1. Jika dibandingkan antara nilai indikator kinerja pada tahun tersebut dengan nilai maqashid syariah indeks pada tahun yang sama maka dikategorikan keduanya dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmah Karunia Sari (2016) yang menyimpulkan bahwa melalui Pendekatan Maqashid Syariah kondisi kinerja BPRS yang satu dengan BPRS yang lainnya dapat dinilai dengan menggunakan maqashid syariah indeks.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Taufik Azis (2018) yang menyimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan pendekatan model IMS.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah indeks untuk melihat apakah Bank Aceh Syariah sudah menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk menilai kinerja keuangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi laporan keuangan yang diperoleh dari OJK, data-data yang ada pada laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah belumlah tersedia secara keseluruhan, ada sebagian data yang hanya disajikan dalam bentuk cerita tetapi tidak dalam bentuk nominal. Jika data-data yang dibutuhkan tersedia secara rinci pada laporan keuangan maka akan sangat mudah untuk menghitung pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah.
2. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah Bank Aceh Syariah belum menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk mengukur kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan Bank Aceh Syariah masih menyerupai konvensional, hanya terdapat beberapa rasio-rasio maqashid syariah yang sudah dimasukkan dalam laporan keuangan tetapi belum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

3. Penelitian yang dilakukan di Bank Aceh Syariah dapat diambil kesimpulan bahwa nilai maqashid syariah dengan nilai indikator kinerja keuangan dapat dikategorikan dengan kategori baik. Pada tahun 2016, nilai indikator kinerja keuangan Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan nilai maqashid syariah pada tahun yang sama dengan nilai yang diperoleh 1.1 maka dikategorikan baik. Pada tahun 2017, nilai indikator kinerja keuangan Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan nilai maqashid syariah pada tahun yang sama maka dikategorikan baik, nilai maqashid syariah ditahun 2017 sangat tinggi dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya. Pada tahun 2017, nilai maqashid syariah pada Bank Aceh Syariah mencapai 84.36 dan sudah melebihi dari apa yang diharapkan. Pada tahun 2018, nilai indikator kinerja keuangan Bank Aceh Syariah jika dibandingkan dengan nilai maqashid syariah yang pada tahun itu memperoleh nilai 4.01 maka dapat dikategorikan dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa, Bank Aceh Syariah secara keseluruhan mengalami kenaikan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil penelitian ini serta kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Keseluruhan indikator kinerja maqashid syariah indeks terdapat beberapa pelaporan tidak termuat dalam Annual Report yang harus ditambah

diantaranya untuk besaran biaya pendidikan, biaya penelitian dan nilai zakat yang telah dikeluarkan oleh Bank Aceh Syariah setiap tahunnya.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran mengenai perbankan syariah dalam melihat indikator kinerja berdasarkan maqashid syariah.
3. Bagi nasabah sangat penting dalam memilih Bank Syariah yang terus menjaga aturan-aturan syariah dalam kinerja perbankan syariah agar dapat terhindar hal-hal yang dilarang dan juga dapat memajukan lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karunia Sari, Nikmah (2016). Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
- Afrinaldi. (2014). Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index ( SMI ) Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Islamic Economic & Finance (IEF) Universitas Trisakti*, 24(1), 24–52.
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2015). Gibson dalam Kasmir (2015: 182) menyatakan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan, dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap pencapaian hasil kerja individu. 1–16.
- Sudrajat, A., & Sodiq, A. (2016). SYARIAH BERDASARKAN INDEKS MAQASID SHARI ' AH ( Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 ). *Bisnis*, 4(1), 179–200.
- Mahantari Hasairin Purwanto (2016). Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri Dengan Metode Camel dan Maqashid Syariah. *Skripsi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*
- Salman Al Parisi. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah: Satuan Kajian Menggunakan Indeks Maqashid dan Profitabilitas. *Smart Consulting Bogor*
- Andriani Syofyan (2017). Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Di Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Vol 2, No 2, Hal 147-152*
- Suhada, Sigit Purnomo (2014). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks (Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.2 , No. 1*

Nisa N.W, Irman. F, Adil R.F (2018). Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Indeks (MSI) Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Vol.13, No.1 Hal 1-9*

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Mohammad Taufik Azis (2018). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dara Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Vol.10, No.1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Cirebon*

Luqman Hakim Handoko (2015). “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.3, No. 2 Hal 47-66*

Mohammed, Mustafa Omar dan Fauziah Md Taib. 2010. Developing Islamic Banking Perfomance Measures Based on Maqashid Al Shariah Framework: Cases of 24 Selected Banks. *Journal of Islamic Monetary and Finance Agustus 2015*

Ida Roza (2015). “ Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Dan Camel.” *Tesis Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

Evi. M, Nastha. M (2017). “Pendekatan Maqashid Shariah Indeks Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Tenggara.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.14, No.2*

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Syariah: Desember 2015. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta

[https://www.google.com/url?q=http://www.bankaceh.co.id/%3Fp%3D2270&sa=U&ved=2ahUKEwjf15b86YPqAhV\\_73MBHaMRBDIQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw1HEAWrPzVAzXx7YadCZrYb](https://www.google.com/url?q=http://www.bankaceh.co.id/%3Fp%3D2270&sa=U&ved=2ahUKEwjf15b86YPqAhV_73MBHaMRBDIQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw1HEAWrPzVAzXx7YadCZrYb)

**Lampiran 1. Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018**

<b>ELEMEN</b>	<b>2015 (Rp)</b>	<b>2016 (Rp)</b>	<b>2017 (Rp)</b>	<b>2018 (Rp)</b>
1. Pembiayaan Syariah				
a. Murabahah	1,530,496,000,000	1,791,486,253,298	1,831,621,266,640	1,689,769,293,188
b. Musyarakah	713,108,000,000	971,815,149,673	1,009,827,993,627	1,119,281,569,918
c. Piutang Qardh	4,703,000,000	3,632,231,738	4,451,350,339	9,643,077,211
d. Ijarah	962,500,000	883,750,000	757,243,680	856,250,000
<b>Total Pembiayaan Syariah</b>	<b>2,249,269,500,000</b>	<b>2,767,817,384,707</b>	<b>2,846,657,854,286</b>	<b>2,819,550,190,317</b>
2. Beban Tenaga Kerja	483,931,160,103	421,512,842,447	608,882,232,870	592,809,311,090
a. Beban Pelatihan dan Pengembangan	13,663,938,852	18,241,502,835	25,976,526,682	24,501,243,592
<b>Total Beban Tenaga Kerja</b>	<b>497,595,098,955</b>	<b>439,754,345,282</b>	<b>634,858,759,552</b>	<b>617,310,554,682</b>
3. Beban Umum dan Administrasi	294,960,661,708	268,364,682,930	367,128,766,683	406,330,715,521
a. Bantuan Pendidikan	222,000,000	706,550,000	622,216,683	624,160,521
b. Beban Promosi	24,305,328,760	18,956,585,844	9,144,752,426	8,743,172,154
<b>Total Beban Umum dan Adm</b>	<b>319,487,990,468</b>	<b>288,027,818,774</b>	<b>376,895,735,792</b>	<b>415,698,048,196</b>
4. Total Pendapatan	478,876,763,513	440,667,803,585	1,509,506,797,984	548,656,870,644
5. Total Beban	422,970,822,372	816,806,896,622	1,201,104,022,95	479,671,811,884
6. Laba Bersih	124,890,999,901	348,408,000,000	433,577,000,000	439,433,000,000
7. Zakat yang Dikeluarkan	1,397,648,529	1,415,955,795	2,285,590,048	1,724,626,469
8. Investasi Sektor Ekonomi	11,113,591,807	12,206,001,000	12,846,657,000	11,893,957,299
9. Penyaluran Sektor Riil	1,099,716,287	1,302,918,000	1,303,987,000	1,013,076,395

**Lampiran 2. Perhitungan Rasio Maqashid Syariah Indeks  
Tahun 2016-2018**

<b>Persentase Rasio Maqashid Syariah Indeks</b>				
<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>2016 (Rp)</b>	<b>2017 (Rp)</b>	<b>2018 (Rp)</b>
R1. Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan = 0.16	706,550,000 / 440,667,803,585	622,216,683 / 1,509,506,797,984 = 0.04	624,160,521 / 548,656,870,644 = 0.11
R2. Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban = -	-/816,806,896,622	-/1,201,104,022,957 = -	-/479,671,811,884 = -
R3. Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban = 2.23	18,241,502,835 / 816,806,896,622	25,976,526,682 / 1,201,104,022,957 = 2.16	24,501,243,592 / 479,671,811,884 = 5.11
R4. Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban = 2.32	18,956,585,844 / 816,806,896,622	9,144,752,426 / 1,201,104,022,957 = 0.76	8,743,172,154 / 479,671,811,884 = 1.82
R5. Pengembalian yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan = 79.1	348,408,000,000 / 440,667,803,585	433,577,000,000 / 1,509,506,797,984 = 28.72	439,433,000,000 / 548,656,870,644 = 80.1
R6. Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan = 35.11	971,815,149,673 / 2,767,817,384,707	1,009,827,993,627 / 2,846,657,854,286 = 35.5	1,119,281,569,918 / 2,819,550,190,317 = 39.7
R7. Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan = 100	440,667,803,585 / 440,667,803,585	1,509,506,797,984 / 1,509,506,797,984 = 100	548,656,870,644 / 548,656,870,644 = 100
R8. Rasio Laba	Laba Bersih/Total Aktiva = 2.48	2.48	2.51	2.83
R9. Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih = 0.41	1,415,955,795 / 348,408,000,000	2,285,590,048 / 433,577,000,000 = 0.53	1,724,626,469 / 439,433,000,000 = 0.40
R10. Rasio Investasi Pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Total Penyaluran = 10.67	1,302,918,000 / 12,206,001,000	1,303,987,000 / 12,846,657,000 = 10.15	1,013,076,395 / 11,893,957,299 = 8.52

**Lampiran 3. Perhitungan Bobot Rasio Maqashid Syariah Indeks  
Tahun 2016**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
R1. Bantuan Pendidikan	0.16	24%	0.04
R2. Penelitian	-	27%	-
R3. Pelatihan	2.23	26%	0.60
R4. Publisitas	2.32	23%	0.53
R5. Pengembalian yang Adil (PER)	79.1	30%	23.73
R6. Fungsi Distribusi	35.11	32%	11.24
R7. Produk Bank Non-Bunga	100	38%	38.00
R8. Rasio Laba	2.48	33%	0.82
R9. Pendapatan Operasional	0.41	30%	0.12
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	10.67	37%	3.95

**Lampiran 4. Perhitungan Bobot Rasio Maqashid Syariah Indeks  
Tahun 2017**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
R1. Bantuan Pendidikan	0.04	24%	0.01
R2. Penelitian	-	27%	-
R3. Pelatihan	2.16	26%	0.56
R4. Publisitas	0.76	23%	0.17
R5. Pengembalian yang Adil (PER)	28.72	30%	8.62
R6. Fungsi Distribusi	35.5	32%	11.36
R7. Produk Bank Non-Bunga	100	38%	38.00
R8. Rasio Laba	2.51	33%	0.83
R9. Pendapatan Operasional	0.53	30%	0.16
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	10.15	37%	3.75

**Lampiran 5. Perhitungan Bobot Rasio Maqashid Syariah Indeks  
Tahun 2018**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
R1. Bantuan Pendidikan	0.11	24%	0.03
R2. Penelitian	-	27%	-
R3. Pelatihan	5.11	26%	1.33
R4. Publisitas	1.82	23%	0.42
R5. Pengembalian yang Adil (PER)	80.1	30%	24.03
R6. Fungsi Distribusi	39.7	32%	12.70
R7. Produk Bank Non-Bunga	100	38%	38.00
R8. Rasio Laba	2.83	33%	0.93
R9. Pendapatan Operasional	0.40	30%	0.12
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	8.52	37%	3.15

**Lampiran 6. Perhitungan Persentase Perkalian  
Indikator Kinerja Pertama**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	1.17	30%	0.35
2017	0.74	30%	0.22
2018	1.78	30%	0.53



**Lampiran 7. Perhitungan Persentase Perkalian  
Indikator Kinerja Kedua**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	72.97	41%	29.92
2017	57.98	41%	23.80
2018	74.73	41%	30.64

**Lampiran 8. Perhitungan Persentase Perkalian  
Indikator Kinerja Ketiga**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	4.89	29%	1.42
2017	4.74	29%	1.37
2018	4.20	29%	1.22

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ambar Ikhsan Andayani  
NPM : 1605170028  
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 21 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara  
Alamat : Jln. Karya Dame Gang Rukun No.17B  
No. Telephone : 0853-6245-8158  
Email : [ambarikhsan27@gmail.com](mailto:ambarikhsan27@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Ismail Ikhsan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Supriani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Karya Dame Gang Rukun No.17B

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060849 Medan Tahun 2010
2. SMP Swasta Laksamana Martadinata Medan Tahun 2013
3. SMA Swasta Raksana Medan Tahun 2016
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 28 Juli 2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ambar Ikhsan Andayani Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170028 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE., M.Si Judul Penelitian : Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Maqashid Syariah Indeks Pada Bank X Cabang Y

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penulisan proposal, font, kutipan proposal, gunakan referensi dan sumber ahli	8	Sh.
Bab 2	Perbaiki kerangka teori dan Gambar kerangka Berfilin.		Sh.
Bab 3	Definisi operasional & metode MS		Sh.
Bab 4	Penjelasan laporan data, perbaiki laporan data. Olah kembali data, perhitungan setiap elemen maqashid syariah	22 Juni 2020	Sh.
Bab 5	Perbaiki kesimpulan, font penulisan	01 Juli 2020	Sh.
Daftar Pustaka	Gunakan references atau mendeley		Sh.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	7/7/20	Sh.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, Juli 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**MSU**  
 Terpercaya

Nomor : 1159/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 10 Rajab 1441 H  
 05 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
 PT. Bar k Aceh Syariah  
 Jln. SM. Raja No. 19 DE Kotamatsum III  
 di-  
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ambar Ikhsan Andayani  
 Npm : 1605170028  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semeste : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Analisis Penilaian kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Aceh Syariah Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
 H. Januri, SE, MM, M.Si.

Lembusan :

Wakil Rektor II UMSU Medan  
 Bertinggal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1871/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Dzul qa'dah 1441 H  
30 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Bank Aceh Syariah**  
Jln. SM. Raja No. 19 DE Kotamatsum III  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ambar Ikhsan Andayani  
N P M : 1605170028  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Maqashid Syariah Pada Bank X Cabang Y

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Bertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1322/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/12/2019

Mahasiswa : AMBAR IKHSAN ANDAYANI  
: 1605170028  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Tanggal Pengajuan Judul : 16/12/2019  
Dosen pembimbing\*) : Syafriada Haniy, SE, M.Si AS 16/12-2019

Disetujui\*\*\*)  
Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah  
Berdasarkan Indeks Maqashid syariah Pada  
Bank Aceh Syariah Medan

Medan, 03 Januari 2020

Ditahan oleh:  
Dosen Pembimbing  
Sriani Saragih, SE, M.Si. 9/1.2020

Dosen Pembimbing  
Syafriada Haniy SE, M.Si. 3/1/20  
(Syafriada Haniy SE, M.Si.)

\*) Dosen Pembimbing Program Studi  
\*\*) Dosen Pembimbing  
\*\*\*) Disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Ingat / Cerdas / Terpercaya  
Silahkan membaca surat ini agar diketahui  
waktu dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 115/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ambar Ikhsan Andayani  
N P M : 1605170028  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks  
Maqashid Syariah Pada Bank Aceh Medan

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Januari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Rab. Awwal 1441 H  
09 Januari 2020 M



Dekan ✓

**H. Januri, SE, MM, M.Si**



UMSU

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20.... M

*Assalamu'alaikum*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

A	M	B	A	R	I	K	H	S	A	N	A	N	D	A	Y	A	N	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	0	2	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	,	2	1	N	O	V	E	M	B	E	R	1	9	9	7

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	K	A	R	Y	A	D	A	M	E	G	A	N	G	R	U	K	U	N
N	O	.	1	7	B														

Tempat Penelitian : 

P	T	.	B	A	N	K	A	C	E	H	S	Y	A	R	I	A	H		

Alamat Penelitian : 

J	L	S	I	S	I	N	G	A	M	A	N	G	R	A	J	A			
N	O	.	1	9	D	E													
K	O	T	A	M	A	T	S	U	M	I	I	I							

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam  
Pemohon



# Bank Aceh iB

Nomor  
Lampiran

: 1034/140.01/VII/2020

: -

Medan, 07 Juli 2020  
12 Dzulqal'dah 1441H

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3  
di-

Medan

Perihal : Pemberitahuan Selesai Riset.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Salam teriring doa semoga kita semua senantiasa selalu dalam lindungan Rahmat dan Ridha Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.*

Sehubungan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor: 1871/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 30-06-2020 perihal menyelesaikan riset, dengan ini kami sampaikan hal-hal- sebagai berikut:

Nama : Ambar Ikhsan Andayani  
NIM : 1605170028  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : "Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan Metode Maqashid Syariah Pada Bank X Cabang Y"


Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sisingamangaraja Medan.

Hasil penelitian semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah dan selanjutnya menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian kepada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sisingamangaraja Medan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

PT. BANK ACEH SYARIAH  
CABANG SISINGAMANGARAJA MEDAN

  
KIKI RIZKY  
Wakil Pemimpin Pengganti  
No.211/140.01/ND/VII/2020

Medan, 02 Juni 2020

10 Syawal 1441H

Nomor : 866/140.01/VI/2020  
Lampiran : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3  
di-  
Medan

Perihal : Izin Penelitian Mahasiswi a.n Ambar Ikhsan Andayani.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Salam sejahtera, teriring do'a semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.*

Sehubungan surat Pimpinan Divisi SDI PT. Bank Aceh Syariah nomor 205/DSI.02/IV/2020 tanggal 30 April 2020 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa berdasarkan surat permohonan Izin riset pendahuluan yang saudara tujukan kepada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sisingamangaraja Medan, pada prinsipnya dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian.
2. Sehubungan dengan pandemi wabah Covid-19 saat ini, dan dalam rangka untuk mencegah penyebarluasan wabah tersebut, maka Mahasiswi yang akan melaksanakan riset/penelitian atas nama **Ambar Ikhsan Andayani** dengan NPM **1605170028** dapat melakukan riset/penelitian di lingkungan PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sisingamangaraja Medan pada bulan Juli 2020.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT.BANK ACEH SYARIAH  
CABANG SISINGAMANGARAJA MEDAN

Bank Aceh  
  
**ERWIN KONADI**  
Pemimpin



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1322/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/12/2019

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/12/2019

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AMBAR IKHSAN ANDAYANI  
NPM : 1605170028  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Mengetahui pencrapan sistem informasi akuntansi penggajian yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui adanya pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan.  
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.  
3. Mengetahui tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Imelda Medan dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC).

Rencana Judul : 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan PT. Herfinta Farm and Plantation  
2. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
3. Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Medan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Herfinta Farm and Plantation, Bursa Efek Indonesia, Rumah Sakit Umum Imelda

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(AMBAR IKHSAN ANDAYANI)